

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu.

Dalam hal ini, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal, baik didalam belajar maupun didalam pembelajaran di kelas.

Mutu lulusan SMK secara umum tergantung pada kualitas keterampilan yang dimilikinya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah saat ini agar lulusan lembaga pendidikan di Indonesia dapat memenuhi tuntutan dunia kerja adalah dengan penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum ini mengupayakan setiap lulusan memiliki kompetensi pengetahuan, sikap, dan

keterampilan. Namun demikian masih banyak siswa yang belum memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Salah satu mata pelajaran yang wajib di ikuti oleh siswa Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknik Sepeda Motor yang sangat mendukung bagi kesiapan siswa untuk mencapai standar kompetensi dan bekerja di dunia industri dan dunia usaha adalah memahami dasar-dasar mesin. Mata pelajaran ini bertujuan agar siswa memiliki kompetensi : (1) Mengenal komponen sambungan, (2) Mengenal komponen poros dan aksesorisnya, (3) Mengenal komponen penerus daya fleksibel, (4) Mengenal komponen kopling gesek dan rem, (5) Mengenal komponen roda gigi. Melalui penguasaan mata pelajaran ini dituntut siswa TKR dan TSM akan mencapai standar kompetensi dan bekerja di dunia industri dan dunia usaha. Jika dicermati melalui pengalaman sehari-hari mata pelajaran ini sudah selayaknya dapat dikuasai oleh siswa karena mata pelajaran ini adalah salah satu mata pelajaran yang sangat vital dalam ilmu keteknikan, seiring semakin cepatnya kemajuan teknologi yang berdampak kepada perkembangan akan permesinan yang semakin canggih. Namun demikian masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM dalam mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Mesin.

Berdasarkan observasi awal penulis di SMK Swasta Bandung 2 Percut Sei Tuan mata diklat memahami dasar-dasar mesin, mengalami penurunan nilai hasil belajarseperti diperlihatkan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Memahami Dasar-Dasar Mesin

| Tahun Akademik | Jumlah Siswa | Jumlah Siswa > KKM | Jumlah Siswa < KKM | % Tuntas | % Tidak Tuntas |
|----------------|--------------|--------------------|--------------------|----------|----------------|
| 2013-2014 | 19 | 8 | 11 | 42,10% | 57,89% |
| 2014-2015 | 31 | 15 | 16 | 48,38% | 51,61 |

Sumber:Daftar Hasil Belajar Siswa SMK Bandung 2 Percut Sei Tuan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 75. Untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi maka siswa dituntut untuk lebih memahami dan menguasai materi pembelajaran memahami dasar-dasar mesin.

Sehubungan dengan itu ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya kurangnya penggunaan media pembelajaran, guru kurang kreatif dalam memvariasikan media pembelajaran, motivasi siswa untuk belajar masih rendah, proses penyampaian terhadap siswa masih pasif, tidak pernah menggunakan media pembelajaran yang interaktif, penggunaan media masih konvensional, buku masih mendominasi sebagai media penyampaian, media pembelajaran video animasi format swf belum pernah digunakan.

Menurut pengamatan penulis di lapangan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah media pembelajaran masih menggunakan media konvensional. Guru mendominasi proses belajar-mengajar, dan kurang dalam menggunakan media pembelajaran. Selain itu siswa kurang diberdayakan dalam menemukan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan belajar siswa. Pembelajaran seperti ini akan memberikan perolehan hasil belajar yang kurang maksimal, sebab siswa tidak menemukan langsung informasi dan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar memahami dasar-dasar mesin, dibutuhkan suatu media penyampaian pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Media penyampaian pembelajaran yang dapat digunakan yaitu menggunakan media pembelajaran video animasi swf.

Menurut Ardhana dan Willis dalam Rahim (2006), hasil belajar siswa ditentukan oleh beberapa faktor. Diantaranya faktor yang dimaksud adalah faktor dari dalam individu (motivasi berprestasi) dan faktor dari luar individu (yang berupa tersedianya bahan ajar yang memberi kemudahan bagi individu untuk mempelajari, serta gaya belajar. Dalam upaya peningkatan hasil belajar memahami dasar-dasar mesin, digunakan media pembelajaran video animasi, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat.

Media pembelajaran video animasi format swf adalah suatu bentuk media penyampaian pembelajaran yang menggunakan aplikasi pemutar video animasi untuk menampilkan sebuah video animasi berdurasi cepat dan dapat dimanipulasi sesuai keinginan pengguna.

Dari beberapa penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini upaya untuk meningkatkan hasil belajar memahami dasar-dasar mesin siswa perlu diterapkan media pembelajaran video animasi format swf.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Format Swf Terhadap Hasil Belajar Memahami Dasar-Dasar Mesin Siswa Kelas X SMK Swasta Bandung 2 Percut Sei Tuan 2 T.A 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa masih belajar secara pasif dan informasi yang diterima kebanyakan dari guru,
2. Guru kurang kreatif dalam membuat variasi media pembelajaran,
3. Media pembelajaran yang diterapkan masih kurang tepat dan kurang variatif,
4. Motivasi siswa rendah dalam mempelajari mata pelajaran produktif Memahami Dasar-Dasar Mesin,
5. Siswa tidak terbiasa belajar melalui permasalahan-permasalahan dalam setiap materi pelajaran,
6. Hasil belajar Memahami Dasar-Dasar Mesin Kelas X masih dalam kategori rendah,
7. Media pembelajaran video animasi format swf belum pernah diterapkan pada mata pelajaran produktif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Subyek penelitian adalah siswa Kelas X SMK Bandung 2 Percut Sei Tuan.
2. Hasil belajar Memahami Dasar-Dasar Mesin dibatasi dalam ranah kognitif pada Kompetensi Dasar Mengenal komponen kopling gesek dan rem, Mengenal komponen roda gigi kelas X di SMK Swasta Bandung 2 Percut Sei Tuan.

3. Media pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi dengan menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi Format Swf.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka perumusan masalah penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran Video Animasi Format swf terhadap hasil belajar Memahami Dasar-Dasar Mesin pada siswa kelas X SMK Swasta Bandung 2 Percut Sei Tuan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi Format Swf Terhadap basil belajar siswa dalam mempelajari materi Memahami Dasar-Dasar Mesin pada siswa kelas X SMK Swasta Bandung 2 Percut Sei Tuan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis adalah basil penelitian ini diharapkan sebagai masukan kepada guru yang ingin mengkaji secara mendalam tentang media pembelajaran video animasi format swf dan sebagai bahan referensi untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dalam mata diklat memahami dasar-dasar mesin di SMK Swasta Bandung 2 Percut Sei Tuan.
2. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang relevan dengan penelitian ini.